

PENGARUH KERJA SAMA TIM TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN LOLOFITU MOI KABUPATEN NIAS BARAT

by Agnes Daeli

Submission date: 25-Jan-2023 12:49AM (UTC-0700)

Submission ID: 1999034971

File name: AGNES_DAELI.docx (293.25K)

Word count: 12224

Character count: 63441

**PENGARUH KERJA SAMA TIM TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA
KANTOR KECAMATAN LOLOFITU
MOI KABUPATEN NIAS
BARAT**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Program Studi S1 Manajemen
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**AGNES DAELI
NIM: 2318004**

Diajukan kepada:

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2022**

**PENGARUH KERJA SAMA TIM TERHADAP
EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA
KANTOR KECAMATAN LOLOFITU
MOI KABUPATEN NIAS
BARAT**

SKRIPSI

Oleh:

**AGNES DAELI
NIM : 2318004**

Telah Disetujui
Guna Mengikuti Ujian Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II

SUKA'ARO WARUWU, S.E., M.M.
NIDN. 0116068301
Tanggal:

SOPHIA KAKISINA, S.E., M.Sc
NUP. 0105037602
Tanggal:

Mengetahui,
Plt. Ketua Prodi S1 Manajemen

MEIMAN HIDAYAT WARUWU, S.Sos., M.Si
NIDN. 0129059502

**THE EFFECT OF TEAM COOPERATION ON EMPLOYEE
EFFECTIVENESS AT THE LOLOFITU DISTRICT
OFFICEMOI, BARAT NIAS DISTRICT**

**AGNES DAELI
2316252**

*Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Nias*

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat” ini ditulis oleh Agnes Daeli, NIM 2316252

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pegawai terlihat kurang bisa bekerja dalam tim kerja, ketika sebuah tugas dan tanggung jawab dibebankan kepada seorang anggota tim, karena kurangnya kepercayaan antara sesama anggota tim terlebih kepada pimpinan, adanya saling ketidak sikonan antara masing-masing bidang berkaitan antara satu dengan yang lain dalam bekerja dimana saling mempertahankan ego sektoral bidang yang digeluti dan paling merasa benar sendiri.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah apakah ada pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer sebagai sumber data yang diperoleh dari hasil angket. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, uji validitas dan reliabilitas, serta uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel kerja sama tim (X) diperoleh nilai $r_{ii} = 0,881$ artinya berpengaruh positif dan signifikan dengan taraf tinggi sekali. (2) variabel kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai adalah sebesar 32,60%.

Kata Kunci : Kerja Sama Tim, Efektivitas Kerja

**THE EFFECT OF TEAM COOPERATION ON EMPLOYEE
EFFECTIVENESS AT THE LOLOFITU MOI DISTRICT
OFFICE WEST NIAS DISTRICT**

AGNES DAELI
2316252

*Management S1 Study Program
Faculty of Economics
Nias University*

ABSTRACT

Thesis with the title "The effect of teamwork on the effectiveness of employee work at the Lolofitu Moi District Office, West Nias Regency" was written by Agnes Daeli, NIM 2316252

The research in this thesis is motivated by employees who seem less able to work in a work team, when a task and responsibility is assigned to a team member, due to a lack of trust between team members, especially to the leader, there is mutual asynchronous between each field related to with each other in work where each other maintains the sectoral ego in the field they are involved in and feels most self-righteous.

The formulation of the problem in writing this thesis is whether there is an effect of teamwork on the effectiveness of the work of employees at the Lolofitu Moi District Office, West Nias Regency. In this study using a quantitative approach with primary data as a source of data obtained from the results of the questionnaire. The method of analysis in this study is simple regression analysis, validity and reliability tests, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that (1) the teamwork variable (X) obtained rii value = 0.881, meaning that it has a positive and significant effect with a very high level. (2) the variable of teamwork on employee work effectiveness is 32.60%.

Keywords: Teamwork, Work Effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Puji syukur atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat”. Skripsi ini dikerjakan dan diajukan kepada Program Studi S1 Manajemen untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka melanjutkan pembuatan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya saya mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt. M.Si. Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E.,M.M. Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
3. Bapak Meiman H. Waruwu., S.Sos., M.Si. selaku Plt. Ketua Prodi S1 Manajemen.
4. Bapak Suka'aro Waruwu, S.E., M.M. sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini
5. Ibu Sophia Kakisina, S.E., M.Sc. Sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam mendukung dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Camat dan seluruh Staf Kantor Kecamatan Lolofitu Moi yang telah mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.
7. Dosen-dosen pengajar yang telah banyak memberikan bekal ilmu dan pengetahuan bagi peneliti sewaktu studi.
8. Buat kedua orang tua tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti, dan juga saudaa/i saya terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.

9. Kepada seluruh teman-teman terdekat yang telah memberikan semangat, memberikan doa dan dukungan moril maupun materil yang sangat berarti bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta pihak-pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang turut membantu penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Gunungsitoli, September 2022

Peneliti,

AGNES DAELI
NIM. 2318004

DAFTAR ISI

| | HALAMAN |
|---|---------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah | 4 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 5 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 6 |
| | |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Kerjasama Tim..... | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Kerja Sama Tim | 8 |
| 2.1.2 Karakteristik Tim | 9 |
| 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kerjasama Tim | 9 |
| 2.1.4 Jenis-Jenis Kerja Sama Tim | 10 |
| 2.1.5 Tujuan Kerjasama Tim..... | 11 |
| 2.1.6 Indikator Kerja Sama Tim..... | 11 |
| 2.2 Efektivitas Kerja | 12 |
| 2.2.1 Pengertian Efektivitas Kerja..... | 12 |
| 2.2.2 Pendekatan Efektivitas Kerja | 13 |
| 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja..... | 14 |
| 2.2.4 Tolok Ukur Efektivitas Kerja | 15 |
| 2.2.5 Indikator Efektivitas Kerja | 16 |
| 2.3 Hubungan Kerjasama Tim dengan Efektivitas Kerja | 16 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 2.5 Hipotesis | 22 |
| 2.6 Kerangka Berpikir | 22 |
| | |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Lokasi Penelitian | 23 |
| 3.2 Jenis Penelitian | 23 |
| 3.3 Identifikasi Variabel | 24 |

| | | |
|--------|--|----|
| 3.4 | Defenisi Operasional | 24 |
| 3.5 | Populasi dan Sampel | 25 |
| 3.5.1 | Populasi | 25 |
| 3.5.2 | Sampel | 25 |
| 3.6 | Data dan Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| 3.6.1 | Jenis Data | 26 |
| 3.6.2 | Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 27 |
| 3.7.1 | Uji Validitas Butir Soal | 28 |
| 3.7.2 | Uji Reliabilitas Data | 29 |
| 3.7.3 | Uji Koefisien Korelasi | 30 |
| 3.7.4 | Pengujian Koefisien Determinan | 30 |
| 3.7.5 | Analisa Regresi Linear Sederhana | 31 |
| 3.7.6 | Pengujian Hipotesis | 32 |
| | | |
| BAB IV | : PEMBAHASAN DAN ANALISA | |
| 4.1 | Deskripsi Temuan Penelitian | 33 |
| 4.1.1 | Verifikasi Data | 33 |
| 4.1.2 | Karakteristik Responden | 34 |
| 4.1.3 | Pengolahan Angket | 35 |
| 1) | Pengolahan Angket Segmentasi Pasar (X) | 35 |
| 2) | Pengolahan Angket Peningkatan Jumlah Konsumen (Y) | 36 |
| 3) | Uji Validitas Butir Soal | 37 |
| 4) | Uji Reliabilitas | 42 |
| a. | Pengujian Reliabilitas Variabel X | 43 |
| b. | Pengujian Reliabilitas Variabel Y | 48 |
| 5) | Mencari Koefisien Korelasi | 53 |
| 6) | Pengujian Koefisien Determinan | 56 |
| 4.2 | Analisa Regresi Linear Sederhana | 56 |
| 4.3 | Pengujian Hipotesis | 59 |
| 4.4 | Analisa Hasil Penelitian | 60 |
| | | |
| BAB V | : KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 4.1 | Kesimpulan | 63 |
| 4.2 | Saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

| | |
|---|----|
| 1. Tabel 2.1 Tinggakt Kematangan Kerjasama Tim | 17 |
| 2. Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu | 19 |
| 3. Tabel 4.1 Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 34 |
| 4. Tabel 4.2 Daftar Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... | 34 |
| 5. Tabel 4.3 Daftar Responden Berdasarkan Umur | 34 |
| 6. Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel X..... | 35 |
| 7. Tabel 4.5 Hasil Angket Variabael Y..... | 36 |
| 8. Tabel 4.6 Uji Validitas X Nomor 1 | 37 |
| 9. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Validitas Nomor 1 Sampai Dengan 10 Variabel X | 39 |
| 10. Tabel 4.8 Uji Validitas Angket Y Nomor 11 | 40 |
| 11. Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Validitas Nomor 11 Sampai Dengan 20 Variabel Y | 42 |
| 12. Tabel 4.10 Angket Untuk Item Ganjil | 43 |
| 13. Tabel 4.11 Angket Untuk Item Genap | 44 |
| 14. Tabel 4.12 Persiapan Perhitungan Reliabilitas | 45 |
| 15. Tabel 4.13 Angket Untuk Item Ganjil | 48 |
| 16. Tabel 4.14 Angket Untuk Item Genap | 49 |
| 17. Tabel 4.15 Persiapan Perhitungan Reliabilitas | 50 |
| 18. Tabel 4.16 Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y | 53 |
| 19. Tabel 4.17 Tabel Perhitungan Regresi Linear Sederhana..... | 57 |

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

1. Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai-Nilai *r Product moment*
2. Tabel Nilai-Nilai Kritis Dalam Distribusi *t*
3. Jadwal Penelitian
4. Kuesioner Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja sama biasanya dilakukan atas dasar tujuan yang sama, yaitu tujuan yang hendak dicapai. Dalam suatu organisasi sangat diperlukan adanya suatu kerjasama kelompok (*teamwork*), karena semua penggerak suatu organisasi adalah manusia, bukan mesin, computer atau yang lainnya.

Dalam suatu perkumpulan atau organisasi biasanya terdiri dari beberapa bagian atau unit kerja, dimana masing-masing bagian atau unit kerja tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi saling berhubungan. Sedangkan yang mendorong latihan di semua bagian atau unit kerja adalah SDM. Jadi kami sangat menginginkan pemahaman yang menyeluruh dari SDM yang ada tentang ide dari asosiasi atau organisasi, sehingga dapat dibuat kerjasama atau kolaborasi yang baik yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan pelaksanaan hirarki atau organisasi.

Menurut Lawas & Triatmanto (2017: 51), Kolaborasi adalah signifikansi dan koordinasi setidaknya dua individu dalam latihan dan upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Kerjasama merupakan hal yang paling ditinggikan dalam suatu perkumpulan atau organisasi. Membangun area kekuatan utama adalah mungkin dan sangat mudah, tetapi sulit untuk dipahami. Karena gotong royong atau kumpul adalah suatu cara untuk mendominasi cara berperilaku individu atau individu dalam suatu

perkumpulan yang bukan sesuatu yang serupa, yang secara hipotetis tidak dikacaukan, namun sungguh menantang untuk diterapkan dalam kenyataan biasa. Kolaborasi atau gathering yang baik akan tercipta jika setiap individu dari kelompok atau gathering memiliki tanggung jawab yang sama. Oleh karena itu, bekerja dalam kelompok atau pertemuan membutuhkan lebih banyak keberanian, ketekunan, dan disiplin.

Kolaborasi merupakan kebutuhan dalam memahami hasil kerjasama dan asosiasi. Kolaborasi akan menjadi pendorong utama yang memiliki energi dan kerjasama bagi individu yang merupakan individu dari kelompok. Kolaborasi akan menggabungkan kekuatan pemikiran yang akan mendorong pencapaian. Tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan pemikiran-pemikiran yang cemerlang dalam menyelesaikan sebuah kerjasama.

Asosiasi membutuhkan kolaborasi di antara individu dari asosiasi mereka untuk memenuhi cara paling umum untuk mencapai tujuan otoritatif, sehingga dengan kerja sama masing-masing dapat memberikan penyelesaian pekerjaan yang lebih baik. Kolaborasi adalah pertemuan yang terlihat lebih banyak melakukan daripada melakukan, partisipasi yang kuat akan menciptakan energi positif. Kolaborasi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi pelaksanaan perwakilan, melalui partisipasi yang layak dan terfasilitasi dapat mewujudkan pelaksanaan dan pelaksanaan pekerjaan yang lebih baik dan kerjasama dipandang sebagai jawaban bagi asosiasi dalam mengelola setiap kendala di lapangan.

Menurut Gibson, dikutip oleh Donni J.P. dan Agus Garnida (2019:11), produktivitas adalah konteks perilaku individu dalam suatu organisasi, produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, esensi keunggulan dan pengembangan. Jika kecakapan dikaitkan dengan kecakapan, meskipun ada peningkatan kelayakan, itu sebenarnya bukan peningkatan efektivitas. Jadi gagasan tingkat kelangsungan hidup menunjukkan sejauh mana organisasi menyelesaikan tugas administrasi dapat diselesaikan dengan idealnya memanfaatkan perangkat dan aset yang ada.

Dalam mencapai tujuan tersebut, ada beberapa hal yang mencakup kelayakan kerja, khususnya jumlah pekerjaan, sifat pekerjaan, dan kesempurnaan dalam penyelesaian pekerjaan, serta sifat pekerjaan yang hebat. Dengan tujuan agar kelangsungan kerja harus dijunjung tinggi oleh SDM yang memiliki kapabilitas yang diharapkan oleh organisasi untuk memperoleh hasil yang sungguh-sungguh dan mahir.

Dari hasil pengamatan sementara, peneliti melihat bahwa beberapa pegawai terlihat kurang bisa bekerja dalam tim kerja, ketika sebuah tugas dan tanggung jawab dibebankan kepada seorang anggota tim, karena kurangnya kepercayaan antara sesama anggota tim terlebih kepada pimpinan, adanya saling ketidak sinkronan antara masing-masing bidang berkaitan antara satu dengan yang lain dalam bekerja dimana saling mempertahankan ego sektoral bidang yang digeluti dan paling merasa benar sendiri. Masalah lain yang juga sering terjadi adalah para anggota tim tidak peduli atau tidak punya target mau seperti apa hasil kerja tim nanti, karena

mereka beranggapan yang lebih bertanggungjawab adalah pimpinan tim mereka, sehingga dalam bekerja tim menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Dengan adanya kerjasama pimpinan dan tim yang baik akan berpengaruh pada kinerja kerja anggota tim lainnya, sehingga efektivitas kerja pegawai dan tim kerja menjadi tidak maksimal.

Dari hal tersebut, peneliti ingin meneliti hal ini. peneliti ingin mengetahui lebih jauh seperti apa pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai khususnya pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Maka peneliti ingin mengajukan judul penelitian dengan judul **“Pengaruh Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “apakah ada pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mempermudah dalam melakukan pembahasan, maka perlu dibatasi permasalahan, dalam penelitian ini yang menjadi batasan

masalahnya adalah hanya membahas mengenai kerja sama tim dan efektivitas kerja.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara akademis maupun praktis. Berikut beberapa harapan dari pada manfaat penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan peneliti khususnya pada bidang sumber daya manusia yang menyangkut kerja sama tim dan efektivitas kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai tambahan referensi hasil-hasil penelitian mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian dan juga kesimpulan yang di peroleh melalui penelitian ini dapat diterapkan pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten

Nias Barat. sehingga kerja sama tim dan efektivitas kerja di lokasi tersebut dapat meningkat

4. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi panduan dan refensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Selain itu kekurangan yang terdapat pada penelitian ini juga dapat menjadi sarana perbaikan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya

1.6 SistematikaPenulisan

Agar penelitian yang telah dilakukan lebih sistematis, peneliti menyusun karya ilmiah ini berdasarkan urutan-urutan pengkajian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan mendukung masalah yang sedang dibahas atau dikaji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, populasi dan sampel, sumber data, metode dalam pengumpulan data dan metode analisa data.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Akan menguraikan tentang deskripsi dan analisis data serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Akan menguraikan simpulan hasil penelitian dan saran-saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Kerjasama Tim

2.1.1 Pengertian Kerjasama Tim

Menurut Lawasi & Triatmanto (2017: 51), kerjasama tim adalah pengelompokan dua ataupun lebih orang yang berhubungan dan penyerasian tentang sebuah kegiatan beserta usaha agar meraih sasaran spesifik. Tim dapat membuat pekerjaan antar anggota menjadi lebih baik sehingga akan tercapainya tujuan organisasi. Pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dengan saling berkomunikasi dan melengkapi satu sama lain. Menurut Panggiki et al (2017: 3019), kerjasama tim adalah tim orang-orang dengan keterampilan yang berbeda serta yang diorganisasikan untuk berkolaborasi dengan manajemen. Pimpinan dapat membentuk sebuah tim dengan anggota yang berbeda keahlian sehingga dapat mempermudah proses dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Johnson (dalam Jamaluddin. 2017: 158), menggambarkan dasar pemikiran bagi tim, sebagai berikut:

1. Dua atau lebih kepala lebih baik dari Satu
2. Keseluruhan (tim) adalah lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya (anggota individu)
3. Orang dalam tim saling mengenal satu sama lain, membangun kepercayaan, dan akibatnya ingin saling membantu.
4. Kerja tim mempromosikan komunikasi lebih baik.

2.1.2 Karakteristik Tim

Syarat untuk dapat dianggap sebagai tim Jamaluddin (2017: 158), mengemukakan sekumpulan orang tersebut harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ada kesepakatan terhadap misi tim. Agar suatu kelompok dapat menjadi tim dan supaya tim tersebut dapat bekerja dengan efektif, semua anggotanya harus memahami dan menyepakati misinya.
2. Semua anggota mentaati peraturan tim yang berlaku. Suatu tim harus mempunyai peraturan yang berlaku, sehingga dapat membentuk kerangka usaha pencapaian misi. Suatu kelompok dapat menjadi tim manakala ada kesepakatan terhadap misi dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Ada pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil. Keberadaan tim tidak meniadakan struktur wewenang. Tim dapat berjalan dengan baik manakala tanggung jawab dan wewenang dibagi dan setiap anggota diperlakukan secara adil.
4. Orang beradaptasi terhadap perubahan. Perubahan itu tidak hanya tak terelakkan dalam tatanan mutu total, tetapi juga diinginkan. Sayangnya, umumnya orang menolak perubahan. Orang dalam tim sejatinya saling membantu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dengan cara yang positif.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kerja Sama Tim

Salah satu alasan tim tidak berfungsi dengan baik dikarenakan oleh faktor-faktor tertentu yang sudah mendarah daging (*built in*), dimana jika tidak difahami dan dihadapi dapat mengurangi pencapaian tujuan dari pada sebuah tim. Scholtes (dalam Jamaluddin, 2017: 160), mengemukakan pemikirannya tentang faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

1. Identifikasi pribadi anggota tim. Adalah alamiah bagi orang ingin tahu apakah mereka cocok pada suatu organisasi, termasuk dalam sebuah tim. Orang khawatir akan kemungkinan menjadi orang luar (*outsider*), pergaulan dengan anggota tim lain, faktor pengaruh, dan saling percaya antara anggota tim. Sebuah tim tidak dapat berjalan bila anggotanya belum merasa cocok dengan tim tersebut.
2. Hubungan antar anggota tim. Agar setiap anggota dapat bekerjasama, mereka harus saling mengenal dan membangun relasi. Bila seorang saling mengenal dan saling memperhatikan, mereka akan saling mendukung. Waktu yang dihabiskan untuk membantu para anggota

tim saling mengenal satu sama lain dan membangun landasan bersama dikalangan mereka adalah waktu yang diinvestasikan dengan baik. Ini penting dewasa ini dimana angkatan kerja modern telah menjadi begitu beraneka ragam sehingga landasan bersama diantara anggota tim tidak dapat lagi diasumsikan.

3. Identitas tim dalam organisasi. Faktor ini terdiri dari dua aspek, pertama menyangkut bagaimana tim cocok dengan organisasi. Aspek ini terkait dengan apakah misi tersebut merupakan prioritas dalam perusahaan? Apakah tim memperoleh dukungan dari manajemen puncak. Aspek kedua menyangkut bagaimana keanggotaan pada suatu tim yang ada akan mempengaruhi dukungan dengan anggota non tim. Aspek ini terutama penting dalam kasus satuan tugas dan tim proyek dimana anggota tim akan berkeinginan akan mempertahankan hubungan yang sudah mereka jalin dengan sesama karyawan yang tidak masuk tim. Mereka mungkin memperhatikan bahwa keanggotaan pada tim mungkin memiliki dampak negatif pada hubungan mereka dengan sesama karyawan yang bukan tim.

2.1.4 Jenis-Jenis Kerja Sama Tim

Menurut Panggiki et al (2017: 53), diperoleh 6 jenis kerjasama tim

yakni:

- 1) Tim Formal
Tim formal merupakan sebuah tim dibangun dalam susunan lembaga terstruktur.
- 2) Tim Vertikal
Tim vertikal merupakan tim manajemen yang mencakup bos beserta sebagian pegawai di ikatan instruksi terstruktur.
- 3) Tim Horisontal
Tim horisontal merupakan tim kohesif yang mencakup sebagian anggota staf dengan jenjang hierarki yang serupa namun bermula diberbagai bidang keterampilan.
- 4) Tim Penugasan Khusus
Tim penugasan khusus adalah tim yang dirancang untuk menangani tugas dengan minat atau imajinasi tersendiri.
- 5) Tim Mandiri
Tim mandiri merupakan tim yang mencakup 5 sampai 20 karyawan melalui beraneka keahlian dan pengalaman perputaran aktivitas demi mewujudkan komoditas ataupun layanan lengkap.
- 6) Tim Pemecah Masalah
Tim pemecah masalah umumnya mencakup 5 sampai 1 pekerja yang diupah per jam dalam divisi yang sama tempat pegawai bekerja serta membahas taktik meningkatkan produktivitas, kinerja, serta area aktivitas.

2.1.5 Tujuan Kerja Sama Tim

Dalam kerja sama tim atau kelompok membuat anggota tim mempunyai rasa keterikatan dan saling memiliki satu sama lain dalam tim, sehingga mereka bersedia untuk mengesampingkan kebutuhan pribadi demi kepentingan tim. Adapun ukuran keberhasilan dari sebuah tim adalah jika tim tersebut mampu mencapai hasil yang telah ditetapkan. Kerja sama tim sangat diperlukan dalam suatu organisasi atau perusahaan supaya kumpulan manusia tersebut dapat saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain. Adapun tujuan diperlukannya kerja sama tim adalah (Sri Wiranti Setiyanti, 2012:62):

- 1) Hasil kerja sama tim dapat memberikan hasil yang lebih banyak.
- 2) Kerja sama tim memberikan semangat, kepuasan dan kebahagiaan bagi para anggota tim.
- 3) Kemampuan perorangan dalam kerja sama tim dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan.
- 4) Keberhasilan tim dapat diraih melalui saling membantu antara anggota tim.

2.1.6 Indikator Kerja Sama Tim

Menurut Hamiruddin et al (2019: 142), ada 4 indikator dalam kerjasama tim yaitu:

1. Fokus pada tujuan tim
Tim fokus pada tujuan yang telah ditetapkan dalam pencapaian organisasi.
2. Saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas
Motivasi sangat diperlukan agar anggota lebih termotivasi dalam melakukan sebuah pekerjaan.
3. Menjalin kerjasama sesama anggota tim
Sesama anggota tim akan menjalin kerjasama yang baik untuk mencapai sebuah tujuan organisasi.
4. Koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas
Koordinasi dalam setiap tim dalam memudahkan penyelesaian sebuah tugas.

2.2 Efektivitas Kerja

2.2.1 Pengertian Efektivitas Kerja

Konsep efektivitas kerja mempunyai konsep yang luas, mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar organisasi. Efektivitas berkaitan dengan sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Akmal berpendapat (dalam Donni J. P. dan Agus Garnida 2019:11), menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan. Menurut Gibson sebagaimana dikutip (dalam Donni J. P. dan Agus Garnida 2019: 11), menyatakan efektivitas kerja adalah konteks perilaku individu dalam organisasi yang merupakan hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan.

Secara umum, efektivitas kerja adalah suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan dimana aktifitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil akibat sesuai yang dikehendaki. Efektivitas kerja merupakan suatu ukuran tentang pencapaian suatu tugas atau tujuan.

Efektivitas kerja pegawai dapat diketahui dari kemampuannya dalam mencapai hasil yang telah ditargetkan sebelumnya sehingga

apabila hasil yang dicapai tersebut belum mencapai target yang direncanakan maka hasil pekerjaan tersebut belum dapat dikatakan efektif atau efektivitas kerja pegawai masih rendah.

2.2.2 Pendekatan Efektivitas Kerja

Gibson mengungkapkan tiga pendekatan mengenai efektivitas kerja

(dalam Donni J. P. dan Agus Garnida 2019: 11), yaitu:

1. Pendekatan tujuan

Pendekatan tujuan untuk mendefinisikan dan mengevaluasi efektivitas merupakan pendekatan tertua dan paling luas digunakan. Menurut pendekatan ini, keberadaan organisasi dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan tujuan sebagai kriteria untuk menilai efektivitas serta mempunyai pengaruh yang kuat atas pengembangan teori dan praktik manajemen dan perilaku organisasi, tetapi memahami bagaimana melakukannya. Alternatif terhadap pendekatan tujuan ini adalah pendekatan teori sistem.

2. Pendekatan Teori Sistem

Teori sistem menekankan pada pertahanan elemen dasar masukan - proses - pengeluaran dan mengadaptasi terhadap lingkungan yang lebih luas yang menopang organisasi. Teori ini menggambarkan hubungan organisasi terhadap sistem yang lebih besar, dimana organisasi menjadi bagiannya. Konsep organisasi sebagai suatu sistem yang berkaitan dengan sistem yang lebih besar memperkenalkan pentingnya umpan balik yang ditujukan sebagai informasi mencerminkan hasil dari suatu tindakan atau serangkaian tindakan oleh seseorang, kelompok atau organisasi. Teori sistem juga menekankan pentingnya umpan balik informasi.

Inti teori sistem adalah:

- a. Kriteria efektivitas harus mencerminkan siklus masukan-proses-keluaran bukan keluaran yang sederhana;
- b. Kriteria efektivitas harus mencerminkan hubungan antar organisasi dan lingkungan yang lebih besar dimana organisasi itu bersedia.

Jadi efektivitas organisasi adalah konsep dengan cakupan luas termasuk sejumlah konsep komponen; dan tugas manajerial adalah menjaga keseimbangan optimal antara komponen dan bagiannya.

3. Pendekatan Multiple Constituency

Pendekatan ini adalah prespektif yang menekankan pentingnya hubungan relatif di antara kepentingan kelompok dan individu, dalam hubungan relatif diantara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi. Dengan pendekatan ini kemungkinan pentingnya hubungan relatif diantara kepentingan kelompok dan individual dalam suatu organisasi. Dengan pendekatan ini memungkinkan mengkombinasikan tujuan dan

pendekatan sistem guna memperoleh pendekatan yang lebih tepat bagi efektivitas organisasi.

Menurut Donni J. P. dan Agus Garnida (2019: 12), Robbins

menyatakan sejumlah pendekatan dalam efektivitas kerja, yaitu:

1. Pendekatan pencapaian tujuan (*Goal Attainment Approach*)
Pendekatan ini memandang bahwa ke efektifan organisasi dapat dilihat dari pencapaian tujuannya (*ends*) daripada caranya (*means*). Kriteria pendekatan yang populer digunakan adalah maksimalkan laba, memenangkan persaingan, dan sebagainya. Metode manajemen yang terkait dengan pendekatan ini dikenal dengan Manajemen By Objectives (MBO), yaitu falsafah manajemen yang menilai keefektifan organisasi dan anggota dengan cara menilai seberapa jauh mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Pendekatan Sistem
Pendekatan ini menekankan bahwa untuk meningkatkan kelangsungan hidup organisasi, maka perlu diperhatikan adalah sumber daya manusianya, mempertahankan diri secara internal dan memperbaiki struktur organisasi dan pemanfaatan teknologi agar dapat berintergrasi dengan lingkungan yang darinya organisasi tersebut memerlukan dukungan terus menerus bagi kelangsungan hidupnya.
3. Pendekatan Konstituensi-Strategi
Pendekatan ini menekankan pada pemenuhan tuntutan konstituensi itu di dalam lingkungan yang diri orang tersebut memerlukan dukungan yang terus menerus bagi kelangsungan hidupnya.
4. Pendekatan nilai-nilai bersaing
Pendekatan ini mencoba mempersatukan ketiga pendekatan di atas, masing-masing didasarkan atas suatu kelompok nilai. Masing-masing nilai selanjutnya lebih disukai berdasarkan daur hidup di mana organisasi itu berbeda.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Kerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja, seperti yang dikemukakan oleh Richard M. Steers yang dikutip Sutrisno (dalam Sanjaya, dkk 2022: 148) yaitu:

- a. Karakteristik Organisasi
Karakteristik organisasi mencakup struktur dan teknik organisasi yang dapat mempengaruhi aspek efektivitas tertentu dengan cara yang berbeda. Struktur pada dasarnya adalah hubungan yang relatif tepat di mana komposisi sumber daya manusia dalam suatu organisasi dapat dilihat, struktur melibatkan bagaimana organisasi mengatur orang untuk pekerjaannya, tetapi teknologi adalah mekanisme. Organisasi yang mengubah input mentah menjadi output
- b. Karakteristik Lingkungan

Lingkungan eksternal dan internal juga diyakini mempengaruhi efektivitas, dan keberhasilan hubungan lingkungan-organisasi berada pada tingkat variabel kunci, yaitu tingkat prediktabilitas kondisi lingkungan yang ditentukan dan organisasi. tingkat rasionalitas. Tiga faktor mempengaruhi ketepatan respon organisasi terhadap perubahan lingkungan.

c. Karakteristik Pekerja

Anggota organisasi memiliki pengaruh yang paling penting, karena tindakan mereka yang memfasilitasi atau menghambat pencapaian tujuan organisasi dalam jangka panjang. Perilaku karyawan memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan suatu organisasi, karena karyawan merupakan sumber daya yang berhubungan langsung dengan pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di dalam organisasi. Orang adalah aset utama organisasi yang memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi, karena meskipun teknologi yang digunakan mutakhir dan terstruktur dengan baik, tidak ada gunanya tanpa orang.

d. Karakteristik Praktek Manajemen

Sebagai proses teknologi dan lingkungan berkembang dalam kompleksitas, menjadi semakin sulit bagi manajer untuk memainkan peran dalam mengkoordinasikan orang dan proses untuk keberhasilan organisasi.

2.2.4 Tolak Ukur Efektivitas Kerja

Martani dan Lubis (dalam Sari, dkk 2021: 57) menyatakan

kriteria untuk mengukur efektivitas kerja sebagai berikut:

1. Satu. Metode Sumber (*Resource Method*),
Artinya, untuk mengukur validitas input. metode prioritas organisasi berhasil memperoleh sumber daya berwujud dan tidak berwujud sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Pendekatan Proses,
Adalah sejauh mana efektivitas implementasi rencana terlihat dalam semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
3. Mendekati target (*target approach*),
Berkonsentrasi pada *output*, mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai hasil (*output*) sesuai rencana.

Selanjutnya Panggabean (2018: 141), mengatakan bahwa efektivitas organisasi dapat pula diukur sebagai berikut:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
- c. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
- d. Perencanaan yang matang
- e. Penyusunan program yang tepat
- f. Tersedianya sarana dan prasarana
- g. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik.

2.2.5 Indikator Efektivitas Kerja

Penelitian ini menggunakan empat indikator dari efektivitas kerja yang disampaikan oleh Agung Kurniawan (Sari, 2021: 57), yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
Ini dirancang untuk memungkinkan karyawan atau pekerja melakukan tugas mereka untuk mencapai tujuan dan sasaran mereka dan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
Kejelasan strategi pencapaian tujuan adalah cara, jalan atau cara yang harus ditempuh para pelaksana untuk mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan, agar tidak tersesat dalam mencapai tujuan organisasi. Misalnya, mengidentifikasi wawasan tentang waktu, dampak, dan fokus kerja.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
Hal ini berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dan strategi yang dikembangkan. Singkatnya, kebijakan yang dikembangkan harus dapat mengaitkan tujuan dengan upaya melakukan kegiatan usaha..
- d. Perencanaan yang matang
Diperlukan untuk keputusan yang dibuat oleh organisasi untuk mengembangkan rencana dan kegiatan di masa depan
- e. Penyusunan program yang tepat
Rencana implementasi yang langgeng membutuhkan rencana yang jelas dan tepat. Jika tidak, para praktisi akan kekurangan pedoman tindakan dan fungsional.
- f. Tersedianya sarana dan prasarana
Agar program berjalan efektif, diperlukan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pelaksanaan program.
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien
Sebuah organisasi tidak dapat mencapai tujuannya jika rencana tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian
Pengawasan ini diperlukan untuk mengatur dan mencegah potensi penyimpangan dalam pelaksanaan rencana atau kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

2.3 Hubungan Kerja Sama Tim Dengan Efektivitas Kerja

Pengaruh kerja sama tim terhadap efektifitas kerja sebuah lembaga pada hakikatnya tertuang secara umum dalam makna organisasi itu sendiri. Organisasi adalah sekumpulan orang yang bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang satu sama lain sebagai bagian dari kelompok tersebut.

“Efektivitas kerja bergantung pada tingkat kematangan kerjasama tim yang terdiri dari empat fase, yaitu *forming*, *storming*, *norming*, dan *performing*”. Tuckman (dalam Jamaluddin. 2017: 163), sebagaimana dijelaskan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1
Tingkat Kematangan Kerjasama Tim

| TUGAS | TINGKAT | PROSES |
|---|--------------------------------------|---|
| Kejelasan hasil yang diinginkan, peranan masing-masing belum begitu jelas | Pembentukan (<i>forming</i>) | Cemas, ketidakpastian, dominasi, dan dwimakna |
| Nilai-nilai, kelayakan tugas dipertanyakan, prinsip dan metode diperdebatkan | Badai (<i>storming</i>) | Konflik antar kelompok, bantahan terhadap pemimpin, inisiatif individual, muncul opini. |
| Memulai perencanaan, bekerja dengan standar, suasana panas menurun, peranan masing-masing jelas | Pembentukan norma (<i>norming</i>) | Bekerja sesuai dengan prosedur yang dibuat dan disepakati, menyampaikan perasaan, saling mendukung, dan merasa satu tim |

| | | |
|--|----------------------------------|--|
| Memecahkan masalah-masalah penting, memperbanyak output dengan lebih sedikit waktu, meningkatkan mutu outcome, menerjemahkan keputusan menjadi tindakan nyata. | Peningkatan kinerja (performing) | Tingginya tingkat kepercayaan dan saling ketergantungan, peranan luwes, individu santai, dan percaya diri. |
|--|----------------------------------|--|

Sumber: Jamaluddin (2017)

Berikut lebih dijelaskan oleh Jamaluddin (2017: 158), pernyataan Tuckman bahwa untuk dapat dikatakan sebagai tim maka sekumpulan orang tersebut harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Ada kesepakatan terhadap misi tim. Agar suatu kelompok dapat menjadi tim dan supaya tim tersebut dapat bekerja dengan efektif, semua anggotanya harus memahami dan menyepakati misinya.
2. Semua anggota mentaati peraturan tim yang berlaku. Suatu tim harus mempunyai peraturan yang berlaku, sehingga dapat membentuk kerangka usaha pencapaian misi. Suatu kelompok dapat menjadi tim manakala ada kesepakatan terhadap misi dan ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Ada pembagian tanggung jawab dan wewenang yang adil. Keberadaan tim tidak meniadakan struktur wewenang. Tim dapat berjalan dengan baik manakala tanggung jawab dan wewenang dibagi dan setiap anggota diperlakukan secara adil.
4. Orang beradaptasi terhadap perubahan. Perubahan itu tidak hanya tak terelakkan dalam tatanan mutu total, tetapi juga diinginkan. Sayangnya, umumnya orang menolak perubahan. Orang dalam tim sejatinya saling membantu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dengan cara yang positif.

Dalam hal ini dapat diartikan pernyataan dari Tuckman diatas bahwa kerjasama tim memiliki hubungan untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai.

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun peneliti terdahulu yang menjadi acuan dari pada penulis untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

| Nama Penulis | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Teknik Analisis | Hasil |
|--------------------------------|---|--|---|---|
| Hendro Natanael Manurung | Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat | * Kerjasama Tim * Efektivitas Kerja | Metode yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan regresi | kerjasama tim yang terdiri dari: kerjasama, kekompakan, kepercayaan berpengaruh terhadap efektivitas kerja yang terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, kepuasan kerja, pencapaian tujuan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Solider, Pancur Batu. Hasil penelitian |

| | | | | |
|-----------------|---|--|---|---|
| | Solider Pancur Batu | | linier sederhana. Pengolahan data diproses dengan menggunakan SPSS versi 16,0 | menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kerjasama tim terhadap efektivitas kerja pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Solider, Pancur Batu |
| Via Fahrur Nisa | Pengaruh Kerja Sama Tim Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung | * Kerjasama Tim * Disiplin Kerja * Efektivitas Kerja | metode penelitian kuantitatif | hubungan antara kerja sama tim dan disiplin kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung secara parsial. Nilai korelasi kerjasama tim dengan variabel efektivitas kerja sebesar 0,659 dengan nilai p value (signifikan) sebesar 0,000. Nilai korelasi disiplin kerja dengan variabel efektivitas kerja sebesar 0,696 dengan nilai p value |

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>(signifikan) sebesar 0,000.</p> <p>Kelima, nilai hubungan paling tinggi atau dominan antara kedua variabel adalah disiplin kerja. Hal tersebut dapat ditunjukkan, karena disiplin kerja mendapatkan nilai 0,696.</p> <p>Keenam, efektivitas kerja pegawai dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi di masa mendatang. Hal tersebut dapat ditunjukkan, karena nilai SEE lebih kecil dari Std. Deviation.</p> <p>Nilai perbandingan sebesar $3,370 < 4,728$</p> |
|--|--|--|--|---|

Sumber: Olahan penulis, 2022

2.5 Hipotesis

Menurut Arikunto (2018: 110), hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap masalah yang penelitian, sampai permasalahan tersebut terbukti melalui data yang terkumpul.

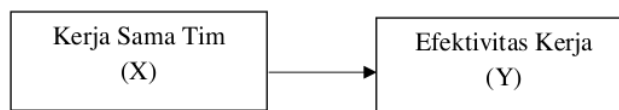
Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Maka dari pengertian di atas dapat dirumuskan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

Ho: Tidak ada pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

2.6 Kerangka Berpikir

Dan untuk lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti perlu merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber: Olahan penulis, 2022

Gambar 2.1
Kerangka berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksplansi*, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017: 7) adalah:

1. Jenis kualitatif (data berbentuk kalimat)
2. Jenis kuantitatif (data berbentuk angka)
3. Gabungan (bentuk kalimat dan angka)

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena dalam pengelolaan datanya akan menggunakan data dalam bentuk angka-angka.

3.3. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah atribut kelompok orang atau objek penelitian yang mempunyai hubungan variasi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok tersebut.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kerja sama tim. Dengan indikator: fokus pada tujuan tim, saling memberi motivasi dalam menyelesaikan tugas, menjalin kerja sama sesama anggota tim, koordinasi dalam proses menyelesaikan tugas.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas kerja, dengan indikator: kualitas kerja, pemanfaatan waktu, kepuasan kerja, pencapaian tujuan.

3.4. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut.

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti menjabarkan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Kerja sama tim merupakan sinergisitas kekuatan dari beberapa orang dalam mencapai satu tujuan yang diinginkan. Kerjasama tim akan menyatukan kekuatan ide-ide yang akan mengantarkan pada kesuksesan.
2. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut pendapat Kurniawan (dalam Sudaryono 2017: 166), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam hal ini populasinya adalah seluruh pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.yang berjumlah 27 orang.

3.5.2 Sampel

Mengambil sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Arikunto (2018: 160) mengatakan bahwa jika jumlah kurang dari 100

(seratus) lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko ditanggung oleh peneliti. Oleh karena populasi dalam penelitian ini tidak terlalu banyak dan kurang dari 100 maka mengingat tenaga, biaya, serta waktu dalam penelitian ini, peneliti mengambil jumlah semua populasi sebagai sampel penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak sebanyak 27 orang.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian. Contohnya adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan angket atau quisioner.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

a. Pengamatan (*observasi*)

Yaitu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

b. Teknis Angket (*quisioner*)

Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden, untuk dijawab berdasarkan opsi pilihan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, angket akan didarkan kepada seluruh responden, yang terdiri dari empat opsi alternatif jawaban, dimana tiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

Ops A sangat setuju diberi skor = 4

Ops B setuju diberi skor = 3

Ops C tidak setuju diberi skor = 2

Ops D sangat tidak setuju diberi skor = 1

3.7 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk memperoleh apakah angket yang didarkan oleh peneliti telah diisi sesuai petunjuk. Yang lewat dalam verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah angketnya.

b. Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki 4 option atau kemungkinan jawaban. Keempat option jawaban itu mempunyai bobot sebagai berikut:

- a) Yang memilih alternatif A bobotnya 4
- b) Yang memilih alternatif B bobotnya 3
- c) Yang memilih alternatif C bobotnya 2
- d) Yang memilih alternatif D bobotnya 1

3.7.1 Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dari pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Dengan menggunakan *Product Moment*, sebagai berikut (Arikunto, 2018: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor butir angket

Y = Skor total angket

Menurut Arikunto (2018: 115), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas (p) < 0,05 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%.

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga r *product moment*, dengan kepercayaan 95 %. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ harga kritik dari r *Product Moment*, maka item tersebut disebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Data

Pengujian reabilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2 \ 1/2}}{(1 + r^{1/2 \ 1/2})}$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas Instrumen

$r^{1/2 \ 1/2}$ = Indeks atau dua belahan instrument

3.7.3 Uji Koefisien Korelasi

Dengan menggunakan *Product Moment*, sebagai berikut
(Arikunto, 2018: 213):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Kemudian dimasukkan dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2} \cdot 1/2}{(1 + r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Syofian Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 tingkat hubungan sangat lemah

0,20-0,399 tingkat hubungan lemah

0,40-0,599 tingkat hubungan cukup

0,60-0,799 tingkat hubungan kuat

0,80-1,00 tingkat hubungan sangat kuat

3.7.4 Pengujian Koefisien Determinan

Untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dihitung dengan menggunakan rumus determinan dengan formulasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.7.5 Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Rumus regresi linear sederhana adalah (Syofian, 2017: 284) yaitu:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel efektivitas kerja (terikat)

a dan b = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

X = Variabel kerja sama tim (bebas)

Untuk nilai b:

$$b = \frac{n. (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n. (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk nilai a:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n. (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

3.7.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan dk = n-2

Keterangan:

t = hitung

r = simbol angka korelasi *product moment*

dk = derajat kebebasan

n = besar sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H₀ diterima

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan seluruh pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat, yang berjumlah 27 orang. Temuan penelitian peneliti akan dideskripsikan sebagai berikut:

4.1.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah usaha untuk mengetahui apakah angket yang telah diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai dengan petunjuk. Setelah menyebarkan angket kepada 27 orang responden, langkah selanjutnya adalah mengadakan verifikasi data angket tersebut untuk mengetahui apakah angket yang telah diedarkan telah memenuhi syarat. Dan berdasarkan hasil verifikasi data, semua angket tersebut kembali ketangan peneliti dalam keadaan utuh dan telah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Maka angket yang telah diterima oleh peneliti akan diolah sebagai bahan analisa.

4.1.2 Karakteristik Responden

Sesuai dengan penjelasan pada bab sebelumnya, bahwa yang menjadi sampel sekaligus sebagai responden pada penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat, yang berjumlah 27 orang. Maka oleh karena itu, peneliti dapat menguraikan gambaran responden penelitian, akan peneliti uraikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan umur sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|------------------|---------------|-----------------|-------------|
| 1. | Laki-laki | 15 Orang | 55,5% |
| 2. | Perempuan | 12 Orang | 44,5 % |
| T o t a l | | 27 orang | 100% |

Sumber: Data dan diolah peneliti (2022)

Tabel 4.2
Daftar Responden Berdasarkan Pendidikan

| No. | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|------------------|------------|-----------------|-------------|
| 1. | S-1 | 11 Orang | 40,7% |
| 2. | D3 | 2 Orang | 7,5% |
| 3. | SMA/SMK | 14 Orang | 51,8% |
| T o t a l | | 27 orang | 100% |

Sumber: Data dan diolah peneliti (2022)

Tabel 4.3
Daftar Responden Berdasarkan Umur

| No. | Umur | Jumlah | Persentase |
|------------------|------------------|-----------------|-------------|
| 1. | 40 tahun ke atas | 6 Orang | 22,2% |
| 2. | 30-39 tahun | 11 Orang | 40,7% |
| 3 | 20-29 tahun | 10 Orang | 37,1% |
| T o t a l | | 27 orang | 100% |

Sumber: Data dan diolah peneliti (2022)

4.1.3 Pengolahan Angket

Angket telah dibagikan secara tertutup kepada setiap responden, yang terdiri dari empat opsi alternatif jawaban, dimana tiap keempat opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

Opsi A diberi skor = 4

Opsi B diberi skor = 3

Opsi C diberi skor = 2

Opsi D diberi skor = 1

1) Pengolahan Angket Kerja sama tim (X)

Jumlah butir soal angket pada variabel X adalah sebanyak 10 soal yaitu 1 sampai 10 item, maka diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Angket Variabel X

| No. Resp | Nomor Item Pertanyaan | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|-------------|-----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 | 95 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 32 | 80 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 31 | 77,5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 | 97,5 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92,5 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77,5 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 29 | 72,5 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92,5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 | 77,5 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 | 90 |
| 19 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 26 | 65 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | 82,5 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 35 | 87,5 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 34 | 85 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 35 | 87,5 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 35 | 87,5 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | 100 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

2) Pengolahan Angket Efektivitas Kerja (Y)

Jumlah butir soal pada angket variabel Y adalah sebanyak 10 soal yaitu item 11 sampai 20, maka diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Variabel Y

| No. Resp | Nomor Item Pertanyaan | | | | | | | | | | Skor | Nilai |
|----------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------|-------|
| | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 31 | 77,5 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 | 97,5 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 | 75 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 | 85 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 | 80 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | 92,5 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 | 95 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 31 | 77,5 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 | 77,5 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 13 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 97,5 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 | 95 |
| 16 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 28 | 70 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 37 | 92,5 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 33 | 82,5 |
| 19 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 28 | 70 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 36 | 90 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 32 | 80 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 33 | 82,5 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 | 95 |
| 24 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 | 77,5 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 37 | 92,5 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 30 | 75 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | 95 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

3) Uji Validitas Butir Soal

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada harga kritik *product moment*, dengan kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} >$ harga titik dari *r Product Moment*, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa jumlah responden adalah 27 orang, maka uji validitas butir soal sebagai berikut:

VARIABEL X

Tabel 4.6
Uji Validitas Angket X Nomor 1

| No. Resp | Soal 1 (X) | Skor (Y) | X ² | Y ² | XY |
|----------|------------|----------|----------------|----------------|----|
|----------|------------|----------|----------------|----------------|----|

| | | | | | |
|----------|----|-----|-----|-------|------|
| 1 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 2 | 3 | 32 | 9 | 1024 | 96 |
| 3 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 4 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 5 | 4 | 37 | 16 | 1369 | 148 |
| 6 | 3 | 38 | 9 | 1444 | 114 |
| 7 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 8 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 9 | 4 | 40 | 16 | 1600 | 160 |
| 10 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 11 | 2 | 29 | 4 | 841 | 58 |
| 12 | 4 | 37 | 16 | 1369 | 148 |
| 13 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 14 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 15 | 3 | 37 | 9 | 1369 | 111 |
| 16 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 17 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 18 | 3 | 36 | 9 | 1296 | 108 |
| 19 | 2 | 26 | 4 | 676 | 52 |
| 20 | 3 | 33 | 9 | 1089 | 99 |
| 21 | 3 | 35 | 9 | 1225 | 105 |
| 22 | 3 | 34 | 9 | 1156 | 102 |
| 23 | 3 | 35 | 9 | 1225 | 105 |
| 24 | 3 | 37 | 9 | 1369 | 111 |
| 25 | 4 | 37 | 16 | 1369 | 148 |
| 26 | 3 | 35 | 9 | 1225 | 105 |
| 27 | 4 | 40 | 16 | 1600 | 160 |
| Σ | 91 | 961 | 317 | 34545 | 3289 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

$$N = 27 \quad \Sigma X = 91 \quad \Sigma Y = 961$$

$$\Sigma X^2 = 317 \quad \Sigma Y^2 = 34545 \quad \Sigma XY = 3289$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(27) \times (3289) - (91) \times (961)}{\sqrt{\{(27) \times (317) - (91)^2\}\{(27) \times (34545) - (961)^2\}}} \\
&= \frac{88803-87451}{\sqrt{\{8559-8281\}\{932715-923521\}}} \\
&= \frac{1352}{\sqrt{\{278\}\{9194\}}} \\
&= \frac{1352}{\sqrt{2555932}} \\
&= \frac{1352}{1598,728} \\
&= \mathbf{0,846 \text{ (valid)}}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien (r_{xy}) item nomor 1 diperoleh 0,846 untuk $N = 27$, pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh data $r_{tabel} = 0,381$ dengan mempedomani kriteria valid tidak valid, maka item nomor 1 dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,846 > 0,381$, dinyatakan valid. Kemudian untuk membuktikan valid tidak valid item soal nomor 2 sampai item nomor 10, maka perhitungan sesuai dengan prosedur pada item tersebut pada nomor 1. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Validitas
Nomor 1 Sampai Dengan 10 Variabel

| Nomor Item | $\sum x$ | $\sum y$ | $\sum x^2$ | $\sum y^2$ | $\sum xy$ | r_h | r_t | Ket |
|------------|----------|----------|------------|------------|-----------|-------|-------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | 91 | 961 | 317 | 34545 | 3289 | 0,846 | 0,381 | Valid |
| 2 | 96 | 961 | 352 | 34545 | 3462 | 0,749 | 0,381 | Valid |
| 3 | 94 | 961 | 334 | 34545 | 3366 | 0,424 | 0,381 | Valid |

| | | | | | | | | |
|----|-----|-----|-----|-------|------|-------|-------|-------|
| 4 | 98 | 961 | 362 | 34545 | 3520 | 0,689 | 0,381 | Valid |
| 5 | 99 | 961 | 369 | 34545 | 3550 | 0,583 | 0,381 | Valid |
| 6 | 98 | 961 | 362 | 34545 | 3516 | 0,603 | 0,381 | Valid |
| 7 | 94 | 961 | 334 | 34545 | 3378 | 0,674 | 0,381 | Valid |
| 8 | 100 | 961 | 378 | 34545 | 3598 | 0,760 | 0,381 | Valid |
| 9 | 92 | 961 | 324 | 34545 | 3313 | 0,643 | 0,381 | Valid |
| 10 | 99 | 961 | 369 | 34545 | 3553 | 0,649 | 0,381 | Valid |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Dari hasil perhitungan validitas angket diatas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid.

VARIABEL Y

Tabel 4.8
Uji Validitas Angket Y Nomor 11

| No. Resp | Soal 11 (X) | Skor (Y) | X ² | Y ² | XY |
|----------|-------------|----------|----------------|----------------|-----|
| 1 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 2 | 3 | 31 | 9 | 961 | 93 |
| 3 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 4 | 2 | 30 | 4 | 900 | 60 |
| 5 | 4 | 34 | 16 | 1156 | 136 |
| 6 | 3 | 32 | 9 | 1024 | 96 |
| 7 | 3 | 37 | 9 | 1369 | 111 |
| 8 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 9 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 10 | 4 | 31 | 16 | 961 | 124 |
| 11 | 4 | 31 | 16 | 961 | 124 |
| 12 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 13 | 2 | 38 | 4 | 1444 | 76 |
| 14 | 4 | 39 | 16 | 1521 | 156 |
| 15 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 16 | 2 | 28 | 4 | 784 | 56 |
| 17 | 4 | 37 | 16 | 1369 | 148 |
| 18 | 4 | 33 | 16 | 1089 | 132 |

| | | | | | |
|----------|----|-----|-----|-------|------|
| 19 | 4 | 28 | 16 | 784 | 112 |
| 20 | 4 | 36 | 16 | 1296 | 144 |
| 21 | 4 | 32 | 16 | 1024 | 128 |
| 22 | 4 | 33 | 16 | 1089 | 132 |
| 23 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| 24 | 2 | 31 | 4 | 961 | 62 |
| 25 | 3 | 37 | 9 | 1369 | 111 |
| 26 | 3 | 30 | 9 | 900 | 90 |
| 27 | 4 | 38 | 16 | 1444 | 152 |
| Σ | 95 | 934 | 349 | 32668 | 3315 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

$$N = 27 \quad \Sigma X = 95 \quad \Sigma Y = 934$$

$$\Sigma X^2 = 349 \quad \Sigma Y^2 = 32668 \quad \Sigma XY = 3315$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{(27) x (3315) - (95) x (934)}{\sqrt{\{(27) x (349) - (95)^2\}\{(27) x (32668) - (934)^2\}}} \\
 &= \frac{89505-88730}{\sqrt{\{9423-9025\}\{882036-872356\}}} \\
 &= \frac{775}{\sqrt{\{398\}\{9680\}}} \\
 &= \frac{775}{\sqrt{3852640}} \\
 &= \frac{775}{1962,814} \\
 &= \mathbf{0,395 \text{ (valid)}}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien (r_{xy}) item nomor 11 diperoleh 0,395 untuk $N = 27$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh data $r_{tabel} = 0,381$ dengan mempedomani kriteria valid dan tidak valid, maka

item nomor 11 dengan $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,395 > 0,381$, dinyatakan valid. Kemudian untuk membuktikan valid dan tidak valid item soal nomor 12 sampai item nomor 20, maka perhitungan sesuai dengan prosedur pada item tersebut pada nomor 11. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil perhitungan validitas
Nomor 11 sampai dengan 20 variabel Y

| Nomor Item | $\sum x$ | $\sum y$ | $\sum x^2$ | $\sum y^2$ | $\sum xy$ | r_h | r_t | Ket |
|------------|----------|----------|------------|------------|-----------|-------|-------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 11 | 95 | 934 | 349 | 32668 | 3315 | 0,395 | 0,381 | Valid |
| 12 | 93 | 934 | 329 | 32668 | 3240 | 0,411 | 0,381 | Valid |
| 13 | 92 | 934 | 322 | 32668 | 3224 | 0,751 | 0,381 | Valid |
| 14 | 95 | 934 | 341 | 32668 | 3325 | 0,787 | 0,381 | Valid |
| 15 | 94 | 934 | 340 | 32668 | 3298 | 0,685 | 0,381 | Valid |
| 16 | 92 | 934 | 320 | 32668 | 3216 | 0,693 | 0,381 | Valid |
| 17 | 94 | 934 | 336 | 32668 | 3290 | 0,684 | 0,381 | Valid |
| 18 | 92 | 934 | 322 | 32668 | 3215 | 0,588 | 0,381 | Valid |
| 19 | 95 | 934 | 343 | 32668 | 3318 | 0,566 | 0,381 | Valid |
| 20 | 92 | 934 | 326 | 32668 | 3227 | 0,664 | 0,381 | Valid |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Dari hasil perhitungan validitas angket diatas diperoleh bahwa item nomor 11 sampai dengan 20 variabel Y dinyatakan valid.

4) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap dan mengkorelasikannya dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hasil dari rumus korelasi *product moment* tersebut selanjutnya disubsitusikan ke dalam rumus *Spearman Brown* yakni:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2}}{1 + r^{1/2}}$$

a. Pengujian Reliabilitas Variabel X

Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing item soal pada angket variabel X yang telah dibagikan kepada responden, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji reliabilitas untuk variabel X, untuk memudahkan penyajian, peneliti akan mendeskripsikan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.10
Angket untuk Item Ganjil

| No. Res | Skor Item Tes No. | | | | | Skor Total |
|---------|-------------------|---|---|---|---|------------|
| | 1 | 3 | 5 | 7 | 9 | |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 11 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |

| | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|-----|
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 21 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 25 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Σ | 91 | 94 | 99 | 94 | 92 | 470 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Tabel 4.11
Angket Untuk Item Genap

| No. Res | Skor Item Tes No. | | | | | Skor Total |
|---------|-------------------|---|---|---|----|------------|
| | 2 | 4 | 6 | 8 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |

| | | | | | | |
|----------|----|----|----|-----|----|-----|
| 16 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 19 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Σ | 96 | 98 | 98 | 100 | 99 | 491 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Tabel 4.12
Persiapan Perhitungan Reliabilitas

| No Resp | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------|----|----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 18 | 20 | 324 | 400 | 360 |
| 2 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 3 | 14 | 17 | 196 | 289 | 238 |
| 4 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 5 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 6 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 7 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 8 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 9 | 20 | 20 | 400 | 400 | 400 |
| 10 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 11 | 14 | 15 | 196 | 225 | 210 |
| 12 | 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 13 | 20 | 19 | 400 | 361 | 380 |
| 14 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 15 | 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 16 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 17 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 18 | 17 | 19 | 289 | 361 | 323 |

| | | | | | |
|----------|-----|-----|------|------|------|
| 19 | 13 | 13 | 169 | 169 | 169 |
| 20 | 15 | 18 | 225 | 324 | 270 |
| 21 | 17 | 18 | 289 | 324 | 306 |
| 22 | 17 | 17 | 289 | 289 | 289 |
| 23 | 18 | 17 | 324 | 289 | 306 |
| 24 | 17 | 20 | 289 | 400 | 340 |
| 25 | 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 26 | 17 | 18 | 289 | 324 | 306 |
| 27 | 20 | 20 | 400 | 400 | 400 |
| Σ | 470 | 491 | 8274 | 9027 | 8622 |

Sumber : Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X (kerja sama tim) yang dapat dilihat pada tabel tersebut diatas maka dapat dihitung nilai reliabilitas dengan data-data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 27 & \Sigma X &= 470 & \Sigma Y &= 491 \\
 \Sigma X^2 &= 8274 & \Sigma y^2 &= 9027 & \Sigma XY &= 8622
 \end{aligned}$$

Untuk menguji reliabilitas variabel X, hasil perolehan data-data pada tabel diatas maka dapat disubstitusikan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{(27) x (8622) - (470) x (491)}{\sqrt{\{(27) x (8274) - (470)^2\}\{(27) x (9027) - (491)^2\}}} \\
 &= \frac{232794-230770}{\sqrt{\{223398-220900\}\{243729-241081\}}} \\
 &= \frac{2024}{\sqrt{\{2498\}\{2648\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2024}{\sqrt{6614704}}$$

$$= \frac{2024}{2571,907}$$

$$= \mathbf{0,787 \text{ (valid)}}$$

Setelah melakukan perhitungan r_{xy} melalui rumus korelasi *product moment*, maka diperoleh hasil perhitungan $r^{1/2}$ atau r_{xy} sebesar 0,787 dengan demikian, langkah selanjutnya adalah nilai tersebut kemudian disubstitusikan lagi ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r^{1/2}}{1+r^{1/2}}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0,787)}{1+0,787}$$

$$r_{ii} = \frac{1,574}{1,787}$$

$$r_{ii} = 0,881$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar $r_{ii} = 0,811$. Oleh karena itu, dengan jumlah $n = 27$ pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,381. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,811 > 0,381$ maka seluruh data angket item soal untuk variabel X dinyatakan reliabel.

Dari perhitungan di atas untuk variabel X diperoleh nilai $r_{ii} = 0,881$ maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya

tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,80-1,00 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel X berada pada kriteria tinggi sekali.

b. Pengujian Reabilitas Variabel Y

Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing item soal pada angket variabel Y yang telah dibagikan kepada responden, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji reliabilitas, untuk variabel Y. Untuk memudahkan pengajian, peneliti akan mendeskripsikan pada tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Angket untuk Item Ganjil

| No. Res | Skor Item Tes No. | | | | | Skor Total |
|---------|-------------------|----|----|----|----|------------|
| | 11 | 13 | 15 | 17 | 19 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 7 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 13 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |

| | | | | | | |
|----------|----|----|----|----|----|-----|
| 16 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 18 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 |
| 19 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 21 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| Σ | 95 | 92 | 94 | 94 | 95 | 470 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Tabel 4.14
Angket Untuk Item Genap

| No. Res | Skor Item Tes No. | | | | | Skor Total |
|------------|-------------------|----|----|----|----|---------------|
| | 12 | 14 | 16 | 18 | 20 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |

| | | | | | | |
|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 16 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| Σ | 118 | 115 | 117 | 118 | 119 | 587 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Tabel 4.15
Persiapan Perhitungan Reliabilitas

| No Res | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|--------|----|----|----------------|----------------|-----|
| 1 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 2 | 15 | 16 | 225 | 256 | 240 |
| 3 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 4 | 14 | 16 | 196 | 256 | 224 |
| 5 | 19 | 15 | 361 | 225 | 285 |
| 6 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 7 | 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 8 | 20 | 19 | 400 | 361 | 380 |
| 9 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 10 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 11 | 16 | 15 | 256 | 225 | 240 |
| 12 | 20 | 18 | 400 | 324 | 360 |
| 13 | 18 | 20 | 324 | 400 | 360 |
| 14 | 19 | 20 | 361 | 400 | 380 |
| 15 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 16 | 13 | 15 | 169 | 225 | 195 |
| 17 | 19 | 18 | 361 | 324 | 342 |
| 18 | 17 | 16 | 289 | 256 | 272 |
| 19 | 13 | 15 | 169 | 225 | 195 |
| 20 | 19 | 17 | 361 | 289 | 323 |

| | | | | | |
|----------|-----|-----|------|------|------|
| 21 | 16 | 16 | 256 | 256 | 256 |
| 22 | 17 | 16 | 289 | 256 | 272 |
| 23 | 19 | 19 | 361 | 361 | 361 |
| 24 | 15 | 16 | 225 | 256 | 240 |
| 25 | 18 | 19 | 324 | 361 | 342 |
| 26 | 17 | 13 | 289 | 169 | 221 |
| 27 | 20 | 18 | 400 | 324 | 360 |
| Σ | 470 | 464 | 8296 | 8074 | 8149 |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y (efektivitas kerja), maka dapat dilakukan perhitungan nilai reliabilitas dengan perolehan data-data sebagai berikut:

$$\begin{array}{lclclcl}
 N & = & 27 & \Sigma X & = & 470 & \Sigma Y & = & 464 \\
 \Sigma X^2 & = & 8296 & \Sigma y^2 & = & 8074 & \Sigma XY & = & 8149
 \end{array}$$

Untuk menguji reliabilitas variabel Y digunakan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{(27) x (8149) - (470) x (464)}{\sqrt{\{(27) x (8296) - (470)^2\}\{(27) x (8074) - (464)^2\}}} \\
 &= \frac{220023-218080}{\sqrt{\{223992-220900\}\{217998-215296\}}} \\
 &= \frac{1943}{\sqrt{\{3092\}\{2702\}}} \\
 &= \frac{1943}{\sqrt{8354584}} \\
 &= \frac{1943}{2890,430}
 \end{aligned}$$

= 0,672 (valid)

Setelah memperoleh hasil bahwa $r_{1/2}$ atau r_{xy} sebesar 0,672 maka langkah selanjutnya adalah dengan mendistribusikannya lagi ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r_{1/2}}{1+r_{1/2}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot (0,672)}{(1+0,672)}$$

$$r_{ii} = \frac{1,344}{1,672}$$

$$r_{ii} = 0,804$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar $r_{ii} = 0,804$. Oleh karena itu, dengan $n = 27$ pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,381. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,804 > 0,381$, maka seluruh data angket item soal untuk variabel Y dinyatakan reliabel.

Dari perhitungan di atas untuk variabel Y diperoleh nilai $r_{ii} = 0,804$ maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,60–0,80 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel Y berada pada kriteria tinggi.

5) Mencari Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh korelasi antara variabel kerja sama tim (variabel X) dan efektivitas kerja (variabel Y). Persiapan perhitungan koefisien korelasi variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.16
Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y

| No. Responden | Skor (X) | Skor (Y) | X ² | Y ² | XY |
|---------------|----------|----------|----------------|----------------|------|
| 1 | 38 | 38 | 1444 | 1444 | 1444 |
| 2 | 32 | 31 | 1024 | 961 | 992 |
| 3 | 31 | 39 | 961 | 1521 | 1209 |
| 4 | 39 | 30 | 1521 | 900 | 1170 |
| 5 | 37 | 34 | 1369 | 1156 | 1258 |
| 6 | 38 | 32 | 1444 | 1024 | 1216 |
| 7 | 39 | 37 | 1521 | 1369 | 1443 |
| 8 | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 9 | 40 | 38 | 1600 | 1444 | 1520 |
| 10 | 31 | 31 | 961 | 961 | 961 |
| 11 | 29 | 31 | 841 | 961 | 899 |
| 12 | 37 | 38 | 1369 | 1444 | 1406 |
| 13 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 14 | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 15 | 37 | 38 | 1369 | 1444 | 1406 |
| 16 | 31 | 28 | 961 | 784 | 868 |
| 17 | 39 | 37 | 1521 | 1369 | 1443 |
| 18 | 36 | 33 | 1296 | 1089 | 1188 |
| 19 | 26 | 28 | 676 | 784 | 728 |
| 20 | 33 | 36 | 1089 | 1296 | 1188 |
| 21 | 35 | 32 | 1225 | 1024 | 1120 |
| 22 | 34 | 33 | 1156 | 1089 | 1122 |

| | | | | | |
|----------|-----|-----|-------|-------|-------|
| 23 | 35 | 38 | 1225 | 1444 | 1330 |
| 24 | 37 | 31 | 1369 | 961 | 1147 |
| 25 | 37 | 37 | 1369 | 1369 | 1369 |
| 26 | 35 | 30 | 1225 | 900 | 1050 |
| 27 | 40 | 38 | 1600 | 1444 | 1520 |
| Σ | 961 | 934 | 34545 | 32668 | 33443 |

Sumber: Kuisisioner dan diolah peneliti (2022)

$$\begin{aligned}
 N &= 27 & \Sigma X &= 961 & \Sigma Y &= 934 \\
 \Sigma X^2 &= 34545 & \Sigma Y^2 &= 32668 & \Sigma XY &= 33443
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\} \{(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{(27) \times (33443) - (961) \times (934)}{\sqrt{\{(27) \times (34545) - (961)^2\} \{(27) \times (32668) - (934)^2\}}} \\
 &= \frac{902961 - 897574}{\sqrt{\{932715 - 923521\} \{882036 - 872356\}}} \\
 &= \frac{5387}{\sqrt{\{9194\} \{9680\}}} \\
 &= \frac{5387}{\sqrt{88997920}} \\
 &= \frac{5387}{9433,871} \\
 &= \mathbf{0,571 \text{ (valid)}}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien variabel X dan Variabel Y maka diperoleh $r_{xy} = 0,571$ yang dikonsultasikan pada table nilai kritik *r product moment* dimana nilai $N = 27$. Pada taraf signifikan α

= 5%, dengan nilai $r_{\text{tabel}} = 0,381$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,571 > 0,381$.

Langkah selanjutnya adalah dengan mensubstitusikan nilai r_{xy} tersebut kedalam rumus *Spearman Brown* berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r/2.1/2}{(1+r/2.1/2)}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0,571)}{(1+0,571)}$$

$$r_{ii} = \frac{1,142}{1,571}$$

$$r_{ii} = 0,727$$

Dengan $N = 27$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ diperoleh data $r_{\text{tabel}} = 0,381$ maka diperoleh $r_{ii} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,727 > 0,381$ dinyatakan angket yang disajikan yang berisi item soal variabel X dan variabel Y sebanyak 20 item adalah reliabel. Dengan demikian untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reliabilitas antara variabel kerja sama tim terhadap efektivitas kerja, diperoleh nilai r_{ii} sebesar 0,727. Yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara 0,60–0,80, hal ini berarti tingkat reliabilitas korelasi antara variabel X dan variabel Y mempunyai tingkat korelasi yang tinggi.

6) Pengujian Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,727)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3260 \times 100\%$$

$$KD = 32,60\%$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh koefisien determinan untuk korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 32,60%. Dengan kata lain, kerja sama tim mempunyai korelasi sebesar 32,60% terhadap efektivitas kerja. Sedangkan persentase 67,40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisa regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.

Tabel 4.17
Tabel Perhitungan Regresi Linear Sederhana

| No. Responden | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|---------------|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 1 | 38 | 38 | 1444 | 1444 | 1444 |
| 2 | 32 | 31 | 1024 | 961 | 992 |
| 3 | 31 | 39 | 961 | 1521 | 1209 |
| 4 | 39 | 30 | 1521 | 900 | 1170 |
| 5 | 37 | 34 | 1369 | 1156 | 1258 |
| 6 | 38 | 32 | 1444 | 1024 | 1216 |
| 7 | 39 | 37 | 1521 | 1369 | 1443 |
| 8 | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 9 | 40 | 38 | 1600 | 1444 | 1520 |
| 10 | 31 | 31 | 961 | 961 | 961 |
| 11 | 29 | 31 | 841 | 961 | 899 |
| 12 | 37 | 38 | 1369 | 1444 | 1406 |
| 13 | 39 | 38 | 1521 | 1444 | 1482 |
| 14 | 38 | 39 | 1444 | 1521 | 1482 |
| 15 | 37 | 38 | 1369 | 1444 | 1406 |
| 16 | 31 | 28 | 961 | 784 | 868 |
| 17 | 39 | 37 | 1521 | 1369 | 1443 |
| 18 | 36 | 33 | 1296 | 1089 | 1188 |
| 19 | 26 | 28 | 676 | 784 | 728 |
| 20 | 33 | 36 | 1089 | 1296 | 1188 |
| 21 | 35 | 32 | 1225 | 1024 | 1120 |
| 22 | 34 | 33 | 1156 | 1089 | 1122 |
| 23 | 35 | 38 | 1225 | 1444 | 1330 |
| 24 | 37 | 31 | 1369 | 961 | 1147 |
| 25 | 37 | 37 | 1369 | 1369 | 1369 |
| 26 | 35 | 30 | 1225 | 900 | 1050 |
| 27 | 40 | 38 | 1600 | 1444 | 1520 |
| Σ | 961 | 934 | 34545 | 32668 | 33443 |

Sumber: Kuisisioner dan diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai berikut:

$$N = 27 \quad \Sigma X = 961 \quad \Sigma Y = 934$$

$$\Sigma X^2 = 34545 \quad \Sigma y^2 = 32668 \quad \Sigma XY = 33443$$

Maka persamaan umum yang digunakan adalah:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel efektivitas kerja (terikat)

a dan b = Harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

X = Variabel kerja sama tim (bebas)

Untuk nilai b:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n. (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n. (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{(27) x (33443) - (961) x (934)}{(27) x (34545) - (961)^2} \\ &= \frac{902961 - 897574}{932715 - 923521} \\ &= \frac{5387}{9194} \\ &= 0,586 \end{aligned}$$

Untuk nilai a:

$$\begin{aligned} a &= \frac{\Sigma Y - b. \Sigma X}{n} \\ &= \frac{(934) - (0,586) x (961)}{27} \\ &= \frac{934 - 563,146}{27} \end{aligned}$$

$$= \frac{370,854}{27}$$

$$= 13,735$$

Maka:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 13,735 + 0,586 (X)$$

4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis, maka dilakukan perhitungan dengan statistik uji t, angka koefisien korelasi di uji dengan menggunakan statistik t dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{(0,571) \sqrt{(27-2)}}{\sqrt{(1-(0,571)^2)}}$$

$$t = \frac{(0,571) \sqrt{25}}{\sqrt{(1-0,358)}}$$

$$t = \frac{(0,571) \times (5)}{\sqrt{0,642}}$$

$$t = \frac{2,855}{0,821}$$

$$t = 3,477$$

Selanjutnya harga tabel dicari pada tabel distribusi responden pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk = 27 - 2 yakni 25, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,477 > 2,060$, jadi terbukti bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a , yaitu ada

pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

4.4 Analisa Hasil Penelitian

Dengan menggunakan uji validitas angket, diketahui bahwa seluruh angket yang digunakan dalam pengumpulan data dilapangan dinyatakan layak dan valid untuk digunakan. Dengan hasil sebagai berikut:

| Nomor Item | $\sum x$ | $\sum y$ | $\sum x^2$ | $\sum y^2$ | $\sum xy$ | r_h | r_r | Ket |
|------------|----------|----------|------------|------------|-----------|-------|-------|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | 111 | 1151 | 381 | 39595 | 3829 | 0,658 | 0,381 | Valid |
| 2 | 120 | 1151 | 436 | 39595 | 4107 | 0,504 | 0,381 | Valid |
| 3 | 114 | 1151 | 396 | 39595 | 3900 | 0,438 | 0,381 | Valid |
| 4 | 113 | 1151 | 391 | 39595 | 3889 | 0,645 | 0,381 | Valid |
| 5 | 115 | 1151 | 409 | 39595 | 3977 | 0,747 | 0,381 | Valid |
| 6 | 115 | 1151 | 403 | 39595 | 3964 | 0,754 | 0,381 | Valid |
| 7 | 113 | 1151 | 395 | 39595 | 3911 | 0,773 | 0,381 | Valid |
| 8 | 116 | 1151 | 408 | 39595 | 3981 | 0,616 | 0,381 | Valid |
| 9 | 115 | 1151 | 399 | 39595 | 3950 | 0,716 | 0,381 | Valid |
| 10 | 119 | 1151 | 427 | 39595 | 4087 | 0,719 | 0,381 | Valid |
| 11 | 112 | 1147 | 386 | 39197 | 3830 | 0,558 | 0,381 | Valid |
| 12 | 118 | 1147 | 424 | 39197 | 4019 | 0,448 | 0,381 | Valid |
| 13 | 112 | 1147 | 386 | 39197 | 3826 | 0,515 | 0,381 | Valid |
| 14 | 115 | 1147 | 407 | 39197 | 3941 | 0,645 | 0,381 | Valid |
| 15 | 115 | 1147 | 407 | 39197 | 3949 | 0,729 | 0,381 | Valid |
| 16 | 117 | 1147 | 415 | 39197 | 3988 | 0,519 | 0,381 | Valid |
| 17 | 111 | 1147 | 379 | 39197 | 3806 | 0,672 | 0,381 | Valid |
| 18 | 118 | 1147 | 422 | 39197 | 4043 | 0,786 | 0,381 | Valid |
| 19 | 110 | 1147 | 364 | 39197 | 3748 | 0,581 | 0,381 | Valid |
| 20 | 119 | 1147 | 427 | 39197 | 4047 | 0,447 | 0,381 | Valid |

Sumber: Kuesioner dan diolah peneliti (2022)

Dari perhitungan reliabilitas untuk variabel X diperoleh nilai $r_{ii} = 0,881$ nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,80-1,00 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel kerja sama tim (X) berada pada kriteria tinggi sekali.

Dari perhitungan reliabilitas untuk variabel Y diperoleh nilai $r_{ii} = 0,804$ nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,80 – 1,00 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel efektivitas kerja (Y), berada pada kriteria tinggi sekali.

Besarnya koefisien reliabilitas antara variabel kerja sama tim (X) dan efektivitas kerja (Y), diperoleh nilai r_{ii} sebesar 0,727 Yang diklasifikasikan berdasarkan interval korelasi antara 0,60–0,80. Hal ini berarti tingkat reliabilitas korelasi antara variabel X dan variabel Y memiliki tingkat yang tinggi.

Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 13,735 + 0,586 (X)$.

Dari persamaan regresi di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu kerja sama tim tidak ada, maka efektivitas kerja adalah sebesar 13,735.
- b. Koefisien regresi kerja sama tim (X) = 0,586 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara kerja sama tim dengan efektivitas kerja. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kerja sama tim maka efektivitas kerja juga semakin meningkat. Jika kerja sama tim naik satu satuan maka efektivitas kerja juga akan naik sebesar 0,586 dengan asumsi variabel yang lainnya konstan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil jawaban sementara dari uji hipotesis telah dibuktikan dengan perhitungan kehandalan koefisien korelasi dengan statistik uji t dengan $dk = 25$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,477 > 2,060$. Kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat, hal ini dapat dibuktikan dengan kontribusi variabel kerja sama tim sebagai variabel X memberikan kontribusi sebesar 32,60% terhadap variabel efektivitas kerja sebagai variabel Y. Presentasi ini diperoleh berdasarkan perhitungan koefisien determinan, dimana persentasi yang lainnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya seperti karakter ristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerjaan, karakteristik praktek manajemen dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

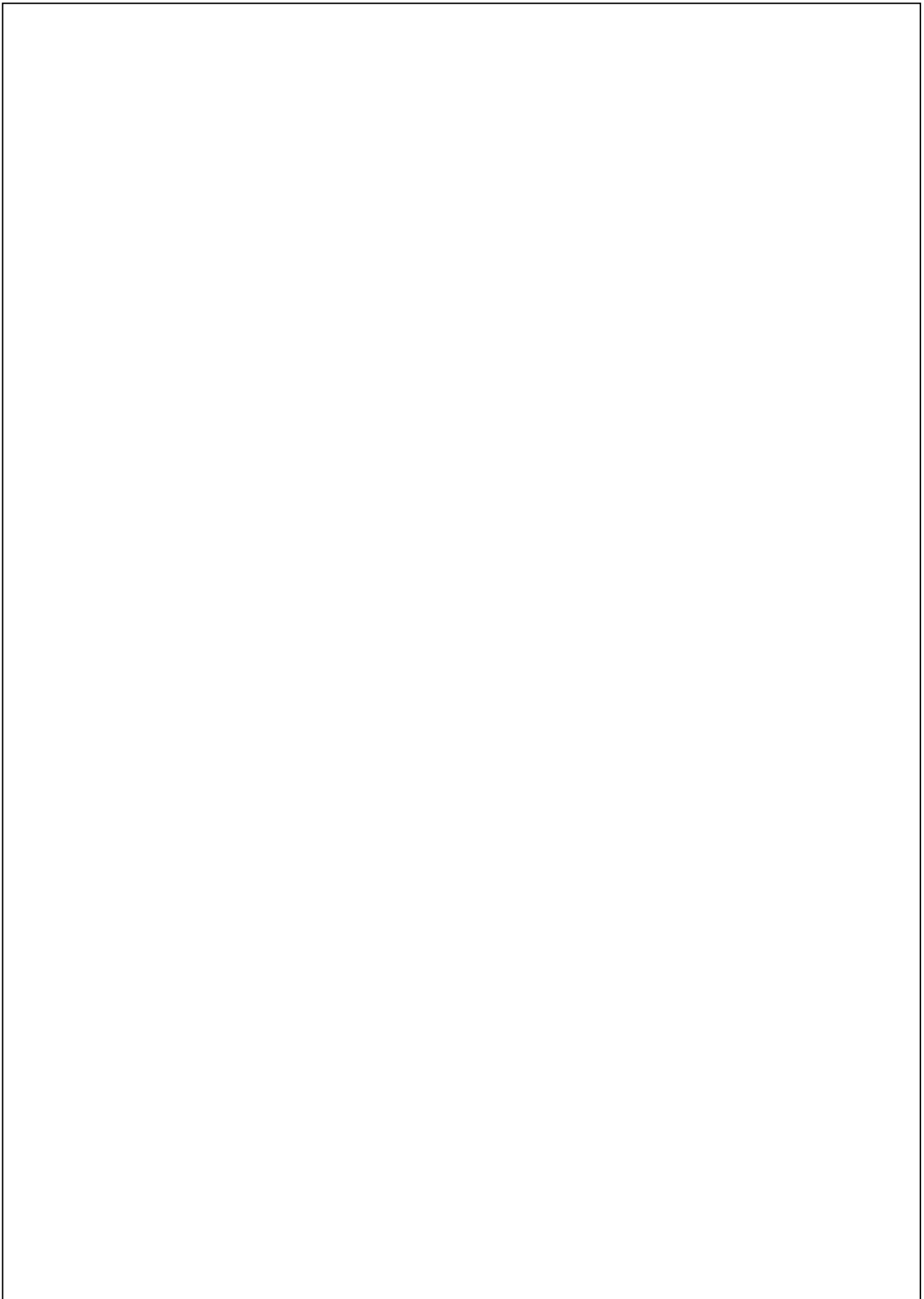
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji T diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,477 > 2,060$, hipotesis yang diterima adalah H_a yaitu ada pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.
2. Besar pengaruh kerja sama tim terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat adalah 32,60%.

5.2 Saran

Dari penelitian diatas, maka peneliti sarankan beberapa hal yaitu:

1. Disarankan kepada stakeholder dan pengambil keputusan tertinggi di Kantor Kecamatan Lolofitu Moi untuk dapat menimang variabel kerja sama tim yang dimiliki oleh para pegawai, sehingga sehingga tercapainya efektifitas kerja tantu dapat yang dapat membawa instansi menjadi lebih baik.
2. Diharapkan kepada pemerintah tingkat kecamatan untuk meningkatkan efektivitas kerja, dapat melalui kerja sama tim.



PENGARUH KERJA SAMA TIM TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KECAMATAN LOLOFITU MOI KABUPATEN NIAS BARAT

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/1

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75
